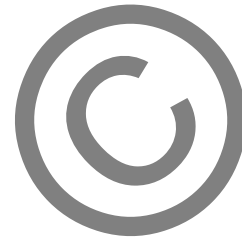


Tugas Akhir

REDESAIN GEDUNG BIOSKOP DI YOGYAKARTA



Syukur Berkat Syah Putra Hulu  
21061180



---

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2010

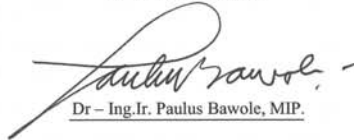
## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Redesain Gedung Bioskop di Yogyakarta  
Nama Mahasiswa : Syukur Berkat Syahputra Hulu  
No. Mahasiswa : 21 . 06 . 1180  
Mata Kuliah : Tugas Akhir  
Semester : IX  
Fakultas : Teknik  
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Kode : TA8306  
Tahun : 2010/2011  
Prodi : Arsitektur

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana - Yogyakarta  
Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Teknik pada tanggal :  
04-01-2011

Dosen Pembimbing I,

  
Dr - Ing.Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Penguji I,

  
Ir. Henry Feriadi, M. Sc. Ph.D

Dosen Pembimbing II,

  
Ir. Dwi Atmono, MT.

Dosen Penguji II,

  
Parmonangan Manurung, ST. MT.

## TUGAS AKHIR

### REDESAIN GEDUNG BIOSKOP DI YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur  
Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta.  
Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Teknik.

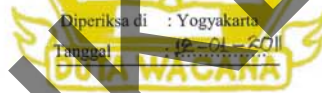
Disusun Oleh:

**SYUKUR BERKAT SV AH PUTRA HULU**

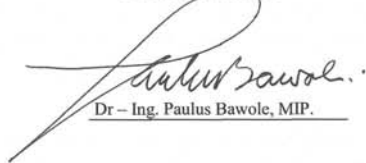
21.06.1180

Diperiksa di : Yogyakarta

Tanggal : 19.01.2011



Dosen Pembimbing I

  
Dr – Ing. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II

  
Ir. Dwi Atmono. MT.

Mengetahui

Ketua Program Studi,

  
Ir. Eddy Christianto, MT.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan  
Dengan sebenarnya bahwa skripsi :

### REDESAIN GEDUNG BIOSKOP DI YOGYAKARTA

Adalah benar – benar karya sendiri. Pernyataan, ide,  
maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang  
bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan  
secara tertulis dalam skripsi ini pada cetakan kaki dan

#### Daftar Pustaka

Apabila di kemudian hari terbukti saya melakukan  
duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari  
skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh  
dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada  
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 12 - 01 - 2011



**SYUKUR BERKAT SYAHPUTRA HULU**

21 . 06 . 1180



## ABSTRAK

Daerah Istimewa Yogyakarta (atau Jogja, Yogya, Yogyakarta, Jogjakarta) dan seringkali disingkat DIY adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara. Secara geografis Yogyakarta terletak di pulau Jawa bagian Tengah. Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta terletak antara  $7^{\circ} 33' \text{ LU}$  dan  $8^{\circ} 12' \text{ LS}$  dan antara  $110^{\circ} 0' \text{ bujur timur}$  dan  $110^{\circ} 50' \text{ bujur timur}$ . Luas  $3.185,80 \text{ km}^2$ . Bagian selatan dibatasi lautan Indonesia, sedangkan bagian timur laut, tenggara barat, barat laut, di batasi oleh wilayah provinsi Jawa Tengah meliputi kabupaten Klaten sebelah timur laut, kabupaten Wonogiri disebelah tenggara, kabupaten Purworejo disebelah barat serta kabupaten Magelang disebelah barat laut. Provinsi DIY terdiri dari 5 kabupaten/kota yaitu kota Yogyakarta, kabupaten Sleman, kabupaten Bantul, kabupaten Gunung Kidul, kabupaten Kulon Progo.

Daerah istimewa Yogyakarta beriklim tropis dengan curah hujan antara  $0,00 \text{ mm} - 1.050,0 \text{ mm}$  perhari yang dipengaruhi oleh musim kemarau dan musim hujan. Suhu udara di DIY  $27,35 \text{ C}$  dengan kelembaban udara  $69\% - 96\%$ . Secara geologis sebagian besar daerah terletak pada ketinggian antara  $100 \text{ m} - 449 \text{ m}$  dari permukaan air laut yang tercatat sebesar  $65,65\%$ .

Kota Yogyakarta juga dikenal sebagai kota pelajar, dimana sebagian besar penduduknya terdiri dari pelajar yang datang dari berbagai daerah, Selain kota pendidikan, daerah kota Yogyakarta juga di kenal sebagai kota pariwisata yang sangat pesat setelah Bali. Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan dan wisata di Indonesia, berdampak besar pada jumlah penduduk kota Yogyakarta. Banyak pelajar yang datang dari berbagai daerah untuk menuntut ilmu di Yogyakarta juga wisatawan dari berbagai daerah di Indonesia maupun wisatawan manca negara yang berkunjung ke Yogyakarta. Hal ini mengakibatkan jumlah penduduk di Yogyakarta cenderung bertambah tiap tahunnya.

## Resume

### REDESAIN GEDUNG BIOSKOP DI YOGYAKARTA

#### The idea to redesign the building cinemas in Yogyakarta

Location of the cinema in Dr. Sutomo street. The Cinema is expected to accommodate the activities to show the film; educative and appreciative of the film and film actor or a human being in Yogyakarta with a furnished room acoustic quality with rapid urban growth and population increases. Looking at the buildings around the site which is modern, the Cinema building is designed by local architecture conform with the existing buildings around it, but this building will feature a facade that can attract people's attention

#### Goals

redesign the building mataram Cinema in Dr. Sutomo street with presence a more modern atmosphere and several facilities that support from the Cinema itself in order to accommodate the demand for places of entertainment for the students to not be separated from the context of the city of Yogyakarta as student city so that the cinema be one option to accommodate those needs.

#### Transformation design

The transformation of cinema in the building design is how to overcome existing problems. Cinema building has two floors and a basement that functioned as the car park to avoid parking Wild. Circulation Vehicles at this Cinema, cars and motorcycles go by the same door while the exit is different with the aim to avoid congestion. The facade of the building in shape inspired by the movie

The winding roll in order to display the facade that can attract attention of people.

#### Conclusion

With the increasing population of Yogyakarta each year, so attendance Cinemas in Dr. Sutomo street is expected able to accommodate those needs. The existence of sites that are among the commercial buildings is one reason the placement site. It is expected that with presence Cinema building is capable of supporting the existence of areas as primary care facilities, primary secondary and middle secondary.



# Resume

## REDESIGN OF CINEMA IN YOGYAKARTA

by: Syukur Berkat Syahputra Hulu [21061180]

### Background

How to accommodate the demand for places of entertainment for the students by attending places of entertainment that can not be separated from the context of the city of Yogyakarta as student city.

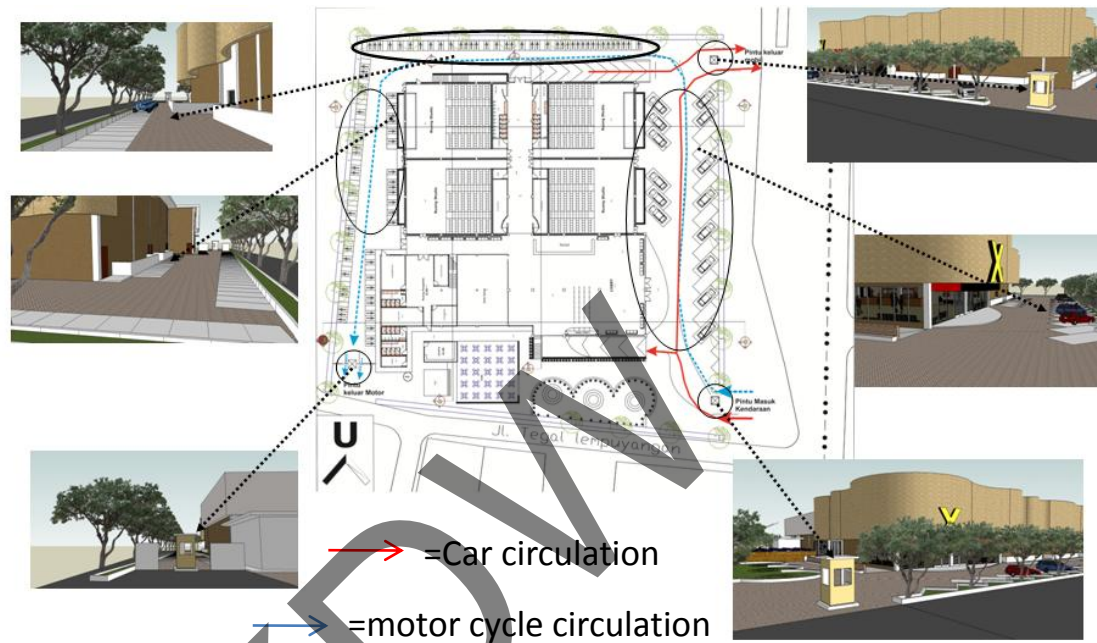


The city of Yogyakarta as a city of education and tourism city needs recreational facilities that could accommodate the population of the city of Yogyakarta is like CINEMA.

### Model

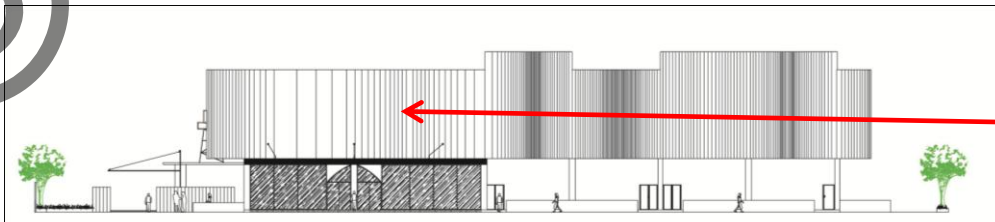
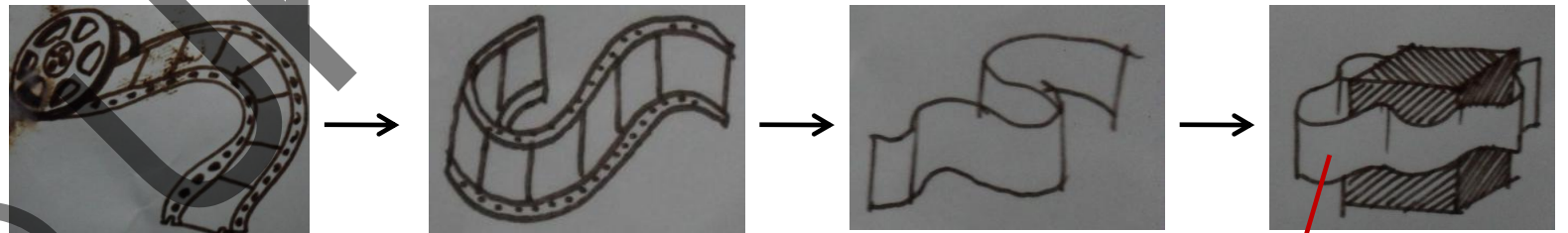


### Circulation and Parking Concept



Cinema building has two floors and a basement that functioned as the car park to avoid parking Wild. Circulation Vehicles at this Cinema, cars and motorcycles go by the same door while the exit is different with the aim to avoid congestion.

### Concept Building Facade



The facade of the building in shape inspired by the movie The winding roll in order to display the facade that can attract attention of people.

**Conclusion :** With the increasing population of Yogyakarta each year, so attendance Cinemas in Dr. Sutomo street is expected able to accommodate those needs. The existence of sites that are among the commercial buildings is one reason the placement site. It is expected that with presence Cinema building is capable of supporting the existence of areas as primary care facilities, primary secondary and middle secondary

## KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas bimbingan dan penyertaannya penulis telah menyelesaikan penyusunan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Redesain Gedung Bioskop di Yogyakarta.

Redesain Gedung Bioskop di Yogyakarta ini dimaksudkan untuk memenuhi permintaan akan fasilitas hiburan dengan melihat kota Yogyakarta sebagai kota Pendidikan dan kota Pariwisata yang ramai di kunjungi orang.

Pada kesempatan ini ,penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini. Penulis mengucapkan Terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. –Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP selaku Dosen Pembimbing dalam pengerjaan Tugas akhir ini. Terima kasih pak Atas masukan dan arahan yang Bapak berikan. Bapak banyak membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir ini. Terima kasih juga Buat Latihan mentalnya Pak.
2. Bapak Ir. Dwi Atmono, MT Selaku dosen Pembimbing dalam pengerjaan Tugas akhir ini. Terima kasih pak atas kesabarannya selama membimbing saya
3. Bapak Ir. Henry Feriadi. M. Sc. Ph.D Selaku Dosen Penguji yang memberikan banyak sekali masukan kepada saya untuk melihat lebih banyak lagi tentang Gedung Bioskop
4. Bapak Parmonanangan Manurung. ST. MT Selaku Dosen Penguji yang juga banyak sekali memberikan masukan tentang gedung Bioskop. Terima kasih Pak, saya suka Cara Bapak mengajar dan Cara Bapak berinteraksi Kepada Mahasiswa.
5. Papa Dan Mama yang selalu Memberi semangat, Doa dan materi dalam penyusunan Tugas Akhir ini. Terima kasih Papa, Terima kasih mama. Aku sangat Menyayangi dan Mencintai Kalian
6. Kakak sulung (Linnet), kakak tengah (Desy), Abang (Eman), Kakak Bungsu (Warny), Adek Ester Yang manja. Terima kasih semangat nya. Aku sangat Mencintai Kalian semua
7. Pacarku Dian Hulu. Terima kasih yah sayang atas semangat yang tidak pernah berkesudahan. I love u
8. Teman-teman Seperjuangan di studio TGA. Terima kasih atas kerja samanya, canda tawanya. Mari Lanjutkan Semangat Berikutnya..
9. Teman- teman seangkatan, (Argi, dwi, neri,campar, ferdy, Ricky, Waldy, Tius, dias, Ika trisnawati, Natalia Pandin, dan semua yang tidak di sebutkan namanya satu per satu terima kasih Atas Kebersamaanya. Khusus Buat Champar dan Edy Terima kasih Yah teman Atas bantuannya. Kalian sangat membantu saya selama pengerjaan Tugas akhir ini. You are My Best Friend.
10. Teman-teman DN3/239, Danil (Partner Main Gitar), Wiji (Parner Main PS), Bang Abdiz, Mas Sam, Mas Wawan, Bang Wesley( Partner Cap Tikus), Bang Anton (Vokalist hancur). Terima kasih atas canda dan tawanya yah teman.
11. Teman-teman Anak Nias, Samson, Piriz, Jeksen, tius, Selfin, thanks yah Bro atas kebersamaannya
12. Pihak-pihak yang tidak dapat saya tuliskan satua- persatu, saya mengucapkan Terima kasih atas bantuannya baik itu bantuan langsung atau tidak langsung, Terima Kasih.

Penulis

Syukur Berkat Syah Putra Hulu



## DAFTAR ISI

i. DAFTAR ISI

### 1. KOTA YOGYAKARTA

Profil Kota Yogyakarta.

### 2. DATA-DATA SEKUNDER

Perkembangan Penduduk Kota Yogyakarta, Bioskop di Yogyakarta, Jumlah penonton Bioskop di Yogyakarta.

### 3-5. TINJAUAN STUDI LITERATUR

Pengertian Bioskop, Klsifikasi Bioskop, Macam-macam Bioskop, Aturan Pandangan Visual, Studi Kenyamanan Tempat Duduk, Akustik Ruang, Persyaratan Akustik Bioskop.

### 6-7. STUDI PRESEDEN

Cineplex XXI Yogyakarta, Bioskop Tidar Magelang.

### 8. ANALISIS LOKASI BIOSKOP

Sirkulasi Kendaraan sekitar Site, Site terpilih.

### 9. FASAD KAWASAN

Studi Fasad di sepanjang Jl. DR.SUTOMO Yogyakarta.

### 10-11. TINJAUAN LOKASI

Data-data Site, Batasan Site, Foto-foto Existing, Spot-spot sekitar Site Bioskop, Pergerakan Matahari dan angin, Ketinggian bangunan, Fungsi bangunan.

### 12-13. ANALISIS SITE

Analisis Luasan Lahan, Analisis view dari Bangunan, Analisis Sirkulasi kendaraan sekitar Site, Analisis Sirkulasi kendaraan dalam site, Analisis Permasalahan Site, Analisis Kesesuaian Lokasi dan Fungsi bangunan, Orientasi bangunan.

### 14-17. PROGRAM RUANG

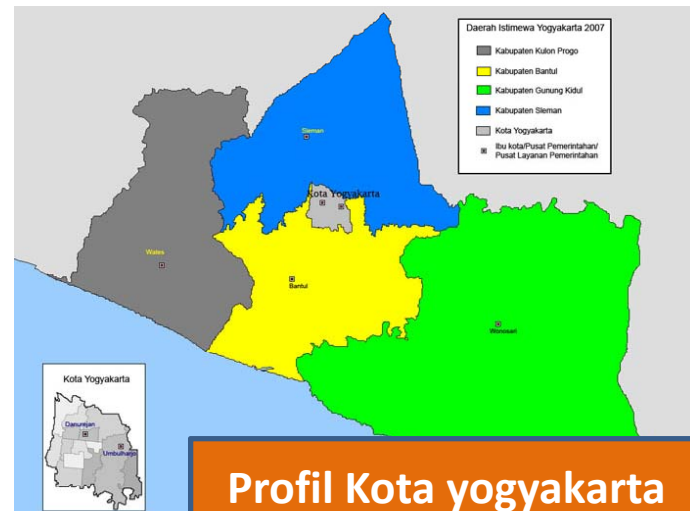
Programming, Pola sirkulasi Pengelola dan Staf Pembantu, Pola sirkulasi Pengunjung, Matriks Hubungan Ruang, Perhitungan Besaran Ruang, Tabel Programming besaran Ruang.

### 18-22. KONSEP PERANCANGAN

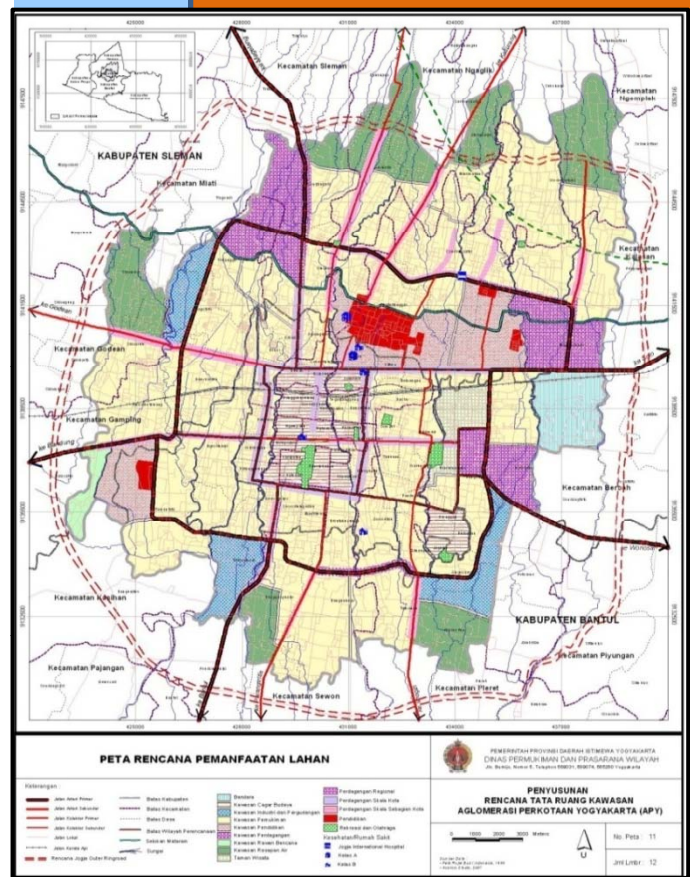
Konsep penzoningan, Konsep sirkulasi Kendaraan, Konsep Orientasi Bangunan, Konsep fasad Bangunan, Konsep vegetasi, Konsep Struktur Bangunan, Penghawaan/AC, Konsep penataan parkir, Konsep Utilitas, Penerapan Akustik, Pemilihan Bahan Akustik, Konsep Denah Ruang Studio Kapasitas 200 Orang, Pencahayaan.

## DAFTAR PUSTAKA

# Kota Yogyakarta



## Profil Kota Yogyakarta



### Icon Kota Yogyakarta

Daerah Istimewa Yogyakarta (atau Jogja, Yogya, Yogyakarta, Jogjakarta) dan seringkali disingkat DIY adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di bagian selatan Pulau Jawa dan berbatasan dengan Provinsi Jawa Tengah di sebelah utara.

Secara Geografis :  
 7° 33' LU dan 8° 12' LS dan antara 110° 0' bujur timur dan 110° 50' bujur timur.  
 Luas :  
 3.185, 80 km<sup>2</sup>

Iklim : Tropis  
 Curah hujan : 0,00 mm – 1.050,0 mm perhari  
 Suhu Udara : 27,35 C  
 Kelembaban udara : 69% – 96 %

### Sebagai Kota Pendidikan atau Kota Pelajar

### Sebagai Kota budaya dan pariwisata

### Beberapa contoh tempat wisata di yogyakarta



- 1 = Parang tritis
- 3 = Malioboro
- 3 = Prambanan



- 1 = Tugu yogyakarta
- 2 = Monjali
- 3 = Keraton

### Beberapa contoh lembaga pendidikan di yogyakarta



- 4 = UAJ
- 6 = UKDW
- 5 = UNY
- 7 = UGM



Sumber : Forever S. 2010

# Data-Data Sekunder

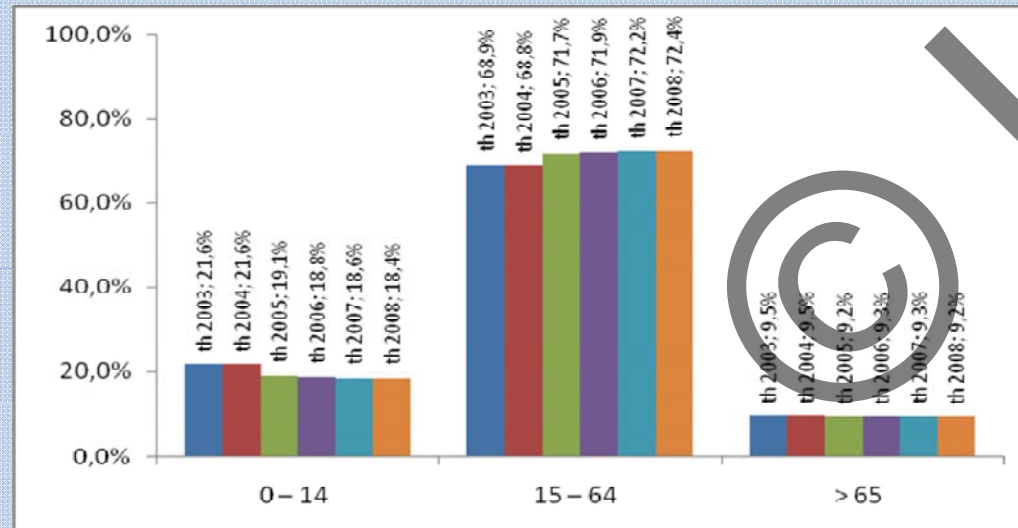
## Perkembangan Penduduk Kota Yogyakarta

Kepadatan Penduduk Kabupaten/Kota Luas (Km2)

Nama daerah	Th 2003	Th 2004	Th 2005	Th 2006	Th 2007	Th 2008
1. Kulon Progo	586.27	635.76	636.67	637.54	638.17	638.69
2. Bantul	506.85	1,645.74	1,681.97	1,718.86	1,744.28	1,769.74
3. Gunungkidul	1,485.36	455.97	457.42	458.85	460.12	461.31
4. Sleman	574.82	1,669.12	1,703.74	1,738.95	1,762.60	1786.24
5. Yogyakarta	32.5	12990.18	13252.86	13519.78	13700.25	13880.55
DIY	3185.8	1025.1	1040.64	1056.41	1067.27	1078.08

Sumber: RPJMD 2009-2013, DIY Dalam Angka 2004-2008, Badan Pusat Statistik DIY Tahun 2003-2004, SUSENAS-2004, Tahun 2005-2008 Angka Proyeksi dari hasil SUPAS 2005

Jumlah penduduk berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Provinsi D.I. Yogyakarta



Sumber : RPJMD 2009-2013, Proyeksi Penduduk berdasarkan Pertumbuhan SP 2000 – SUPAS 2005, DIY Dalam Angka 2008, Badan Pusat Statistik DIY

## Bioskop Di Yogyakarta



Jumlah Penonton Bioskop Di Yogyakarta

Bioskop	Kapasitas(kursi)	Jam tayang/hari	Asumsi Max Jumlah Penonton (Per hari bila bioskop terisi penuh)
Studio 21	1.237	6	7.422
Empire XXI	1.244	5	6.220

Sumber : Forever S. 2010

# Konsep Perancangan

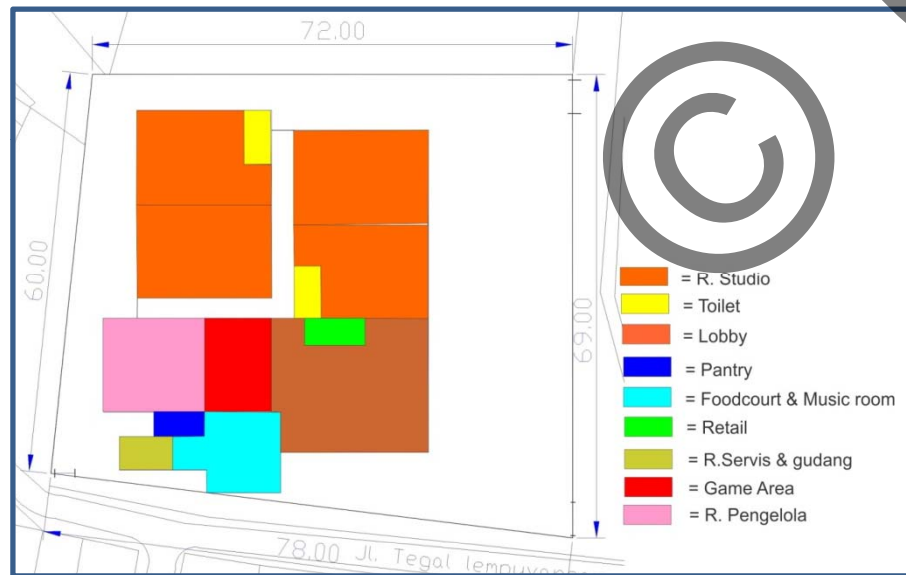
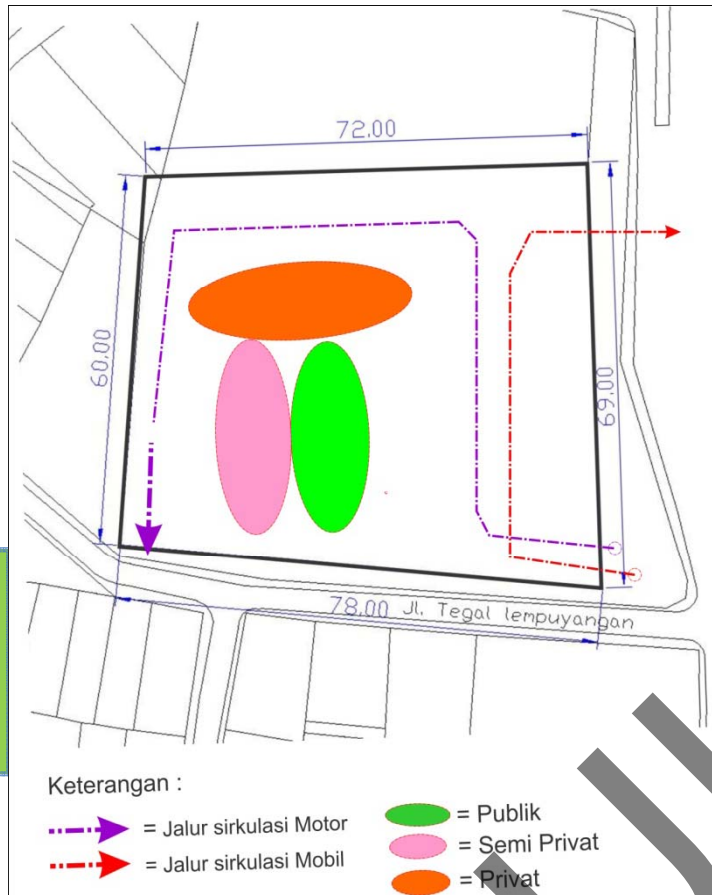
## Konsep Penzoningan

Studio Bioskop  
Ruang Service & Gudang  
Pantry  
Toilet

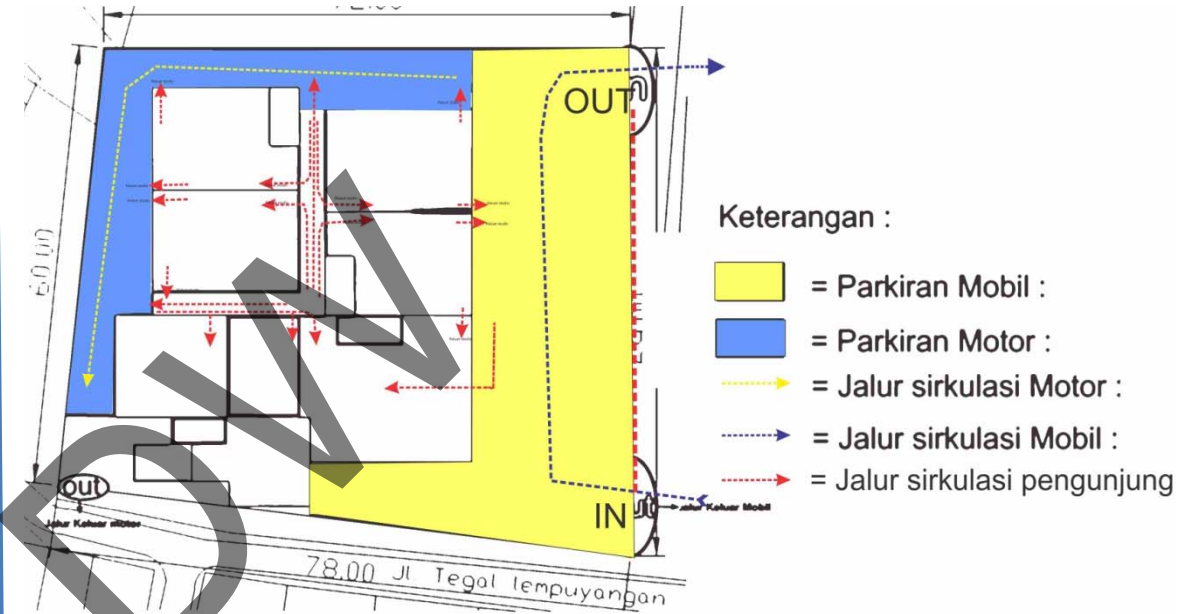
Ruang Pengelola

Foodcourt & Music Room  
Retail/counter  
Game Area  
Lobby

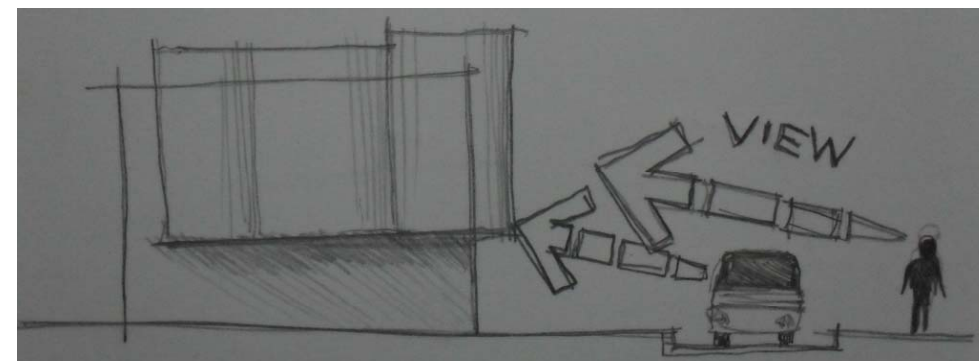
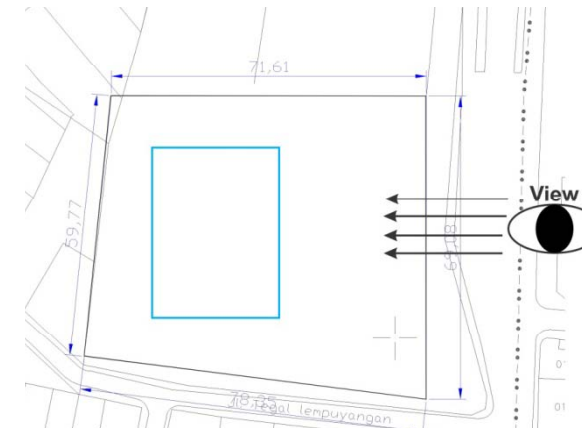
- = Privat
- = Semi Privat
- = Publik



## Konsep sirkulasi kendaraan



## Konsep Orientasi Bangunan



# Konsep Perancangan

## Konsep Fasad Bangunan

Konsep Fasad Bangunan akan menampilkan Arsitektur modern.

Bangunan Adalah bersifat komersial jadi dalam hal ini bangunan akan menampilkan fasad yang berbeda dengan Arsitektur yang ada di sekitarnya .

Contoh

### Ambarukmo Plaza Yogyakarta



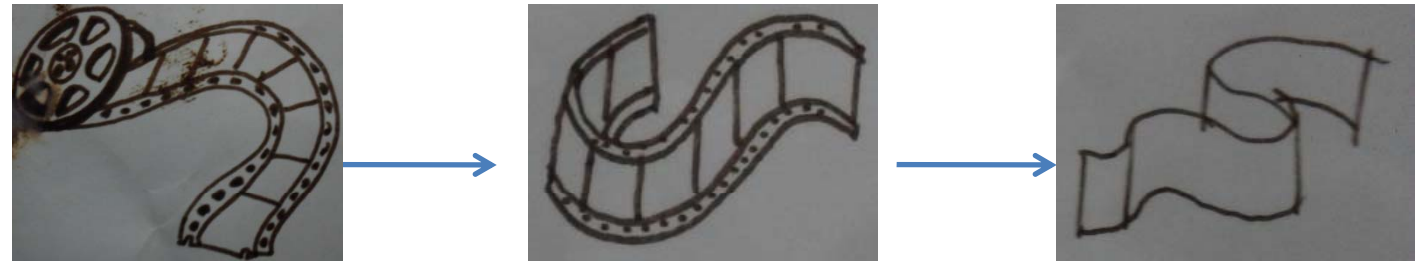
### Bioskop XXI Yogyakarta



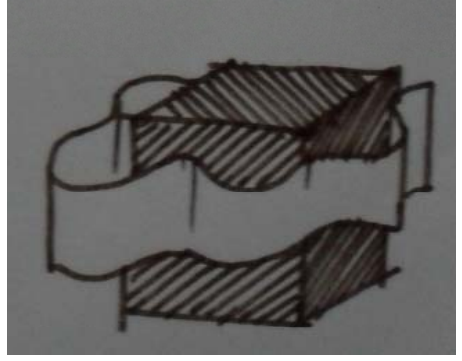
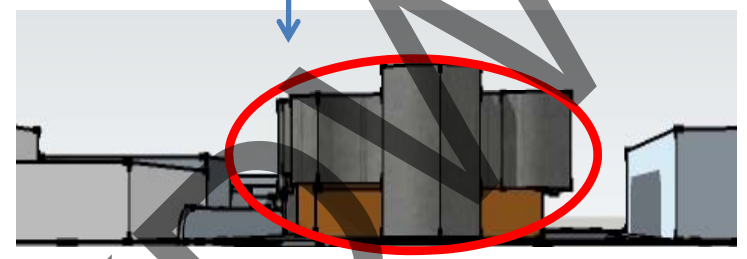
Dari kedua bangunan Komersial di atas Dapat Ditarik Kesimpulan Yaitu Sebagai berikut :

- Bangunan Berbeda Dengan Bangunan Di sekitarnya ,
- Menonjol Baik warna, bentuk maupun dimensi

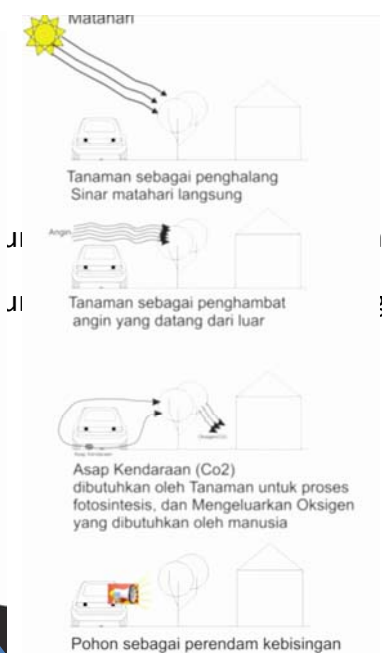
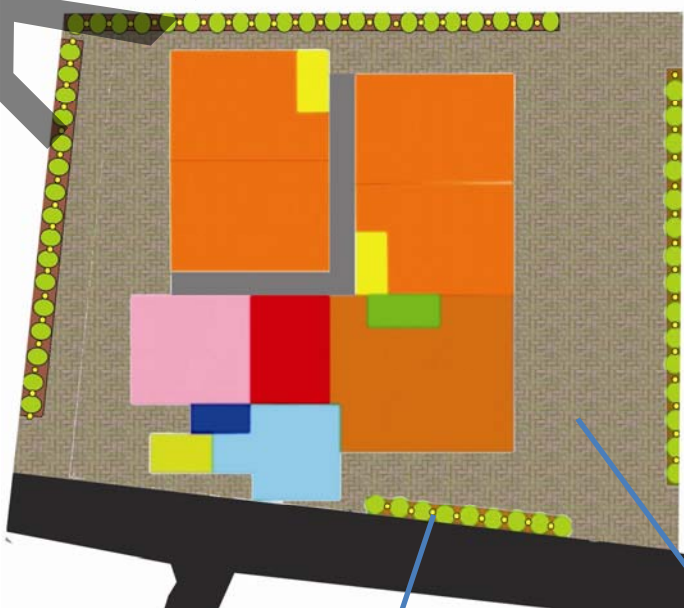
**TUJUAN : Menjadi Pusat Perhatian Bagi pengguna jalan baik yang naik kendaraan maupun pejalan kaki**



Bentuk Fasad bangunan di ambil dari **bentuk (Meliuk)** Gulungan Roll film sesuai dengan fungsi bangunan



## Konsep Vegetasi



akan di bangun  
gunan bioskop



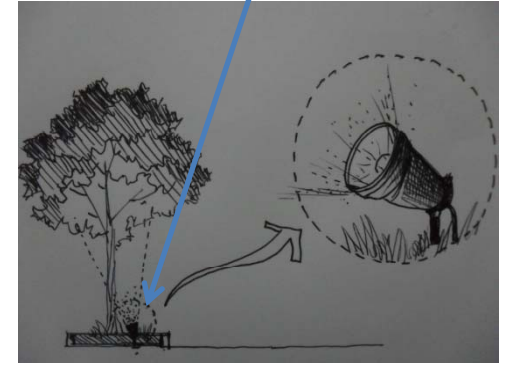
Gbr : Angsana ( Ptherocarphus indicus)  
Sumber : [http://www.nparks.gov.sg/blogs/garden\\_voices/wp-content/2008/06/p6130260.thumbnail.JPG](http://www.nparks.gov.sg/blogs/garden_voices/wp-content/2008/06/p6130260.thumbnail.JPG)

**Gedung Bioskop  
Di Yogyakarta**



Gbr : Tanjung ( Mimusops elengi)  
Sumber : [http://www.nparks.gov.sg/blogs/garden\\_voices/wp-content/2008/06/p6130260.thumbnail.JPG](http://www.nparks.gov.sg/blogs/garden_voices/wp-content/2008/06/p6130260.thumbnail.JPG)

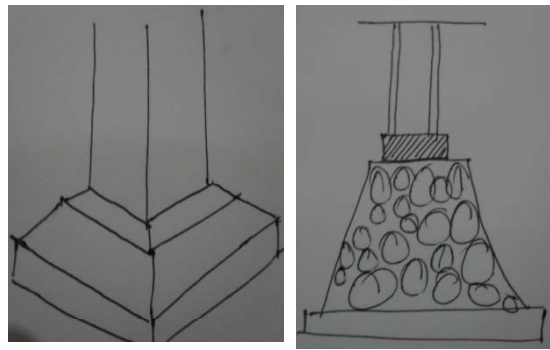
Ciri dan Fungsi  
a) terdiri dari pohon, perdu/semak;  
b) membentuk massa;  
c) bermassa daun rapat;  
d) berbagai bentuk tajuk  
e) Merendam kebisingan



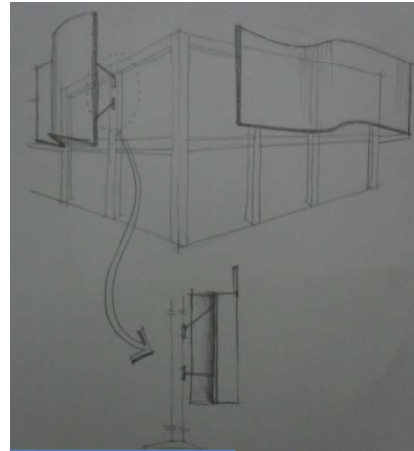
Perkerasan yang digunakan adalah concrete Brik

# Konsep Perancangan

## Konsep struktur Bangunan

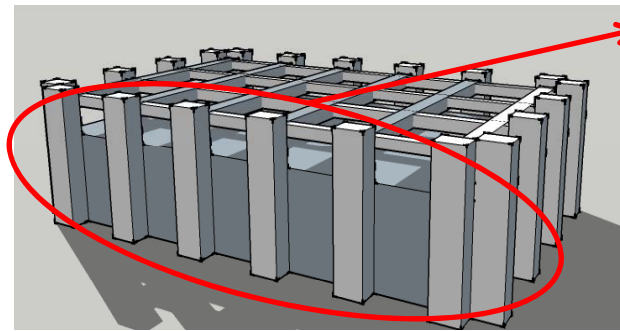


Struktur pondasi menggunakan Pondasi Footplat untuk beban 1-2 lantai, sedangkan Untuk dinding bata Menggunakan pondasi batu kali



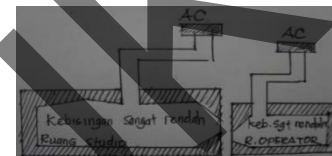
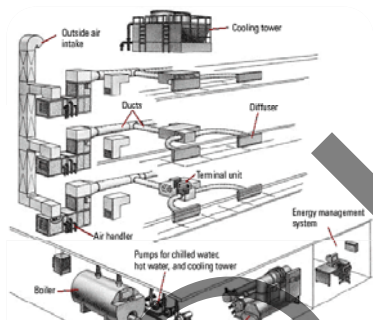
Rigid Frame

Peletakan Kolom adalah Rata Dalam terutama pada Bagian Studio Bioskop agar kolom tidak mengganggu penonton



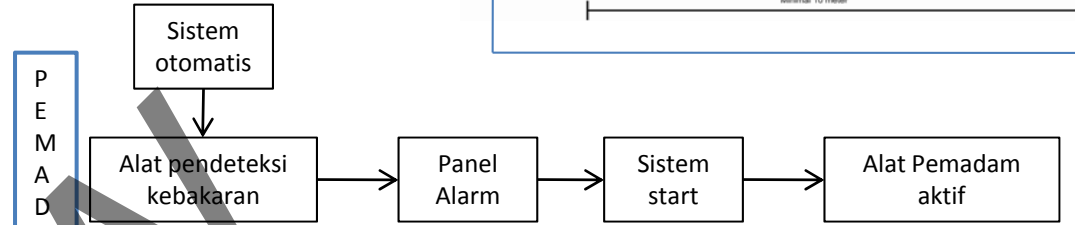
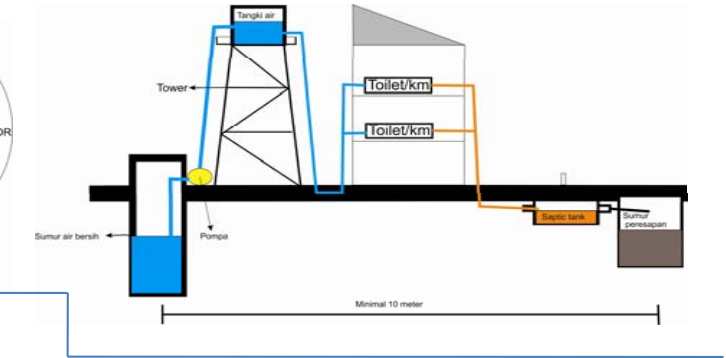
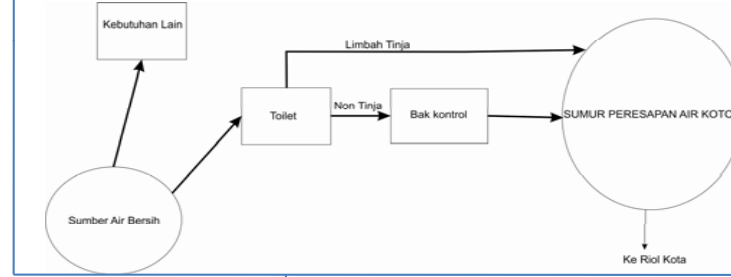
Struktur Kolom dan balok Beton

## Penghawaan/ AC



Saluran Yang Terpisah Akan Sangat meminimalkan perambatan kebisingan yang terjadi diantara kedua ruangan

## Kosep Utilitas

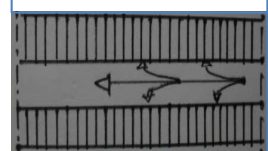


### Keterangan

- = Alat Pendeteksi Kebakaran
- = Panel Alarm Kebakaran
- = Pintu Keluar Utama
- = Pintu keluar penonton

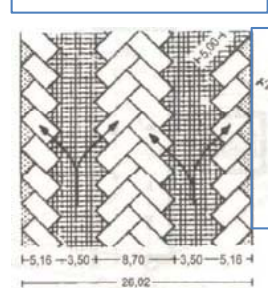
## Konsep Penataan Parkir

### Parkir Motor

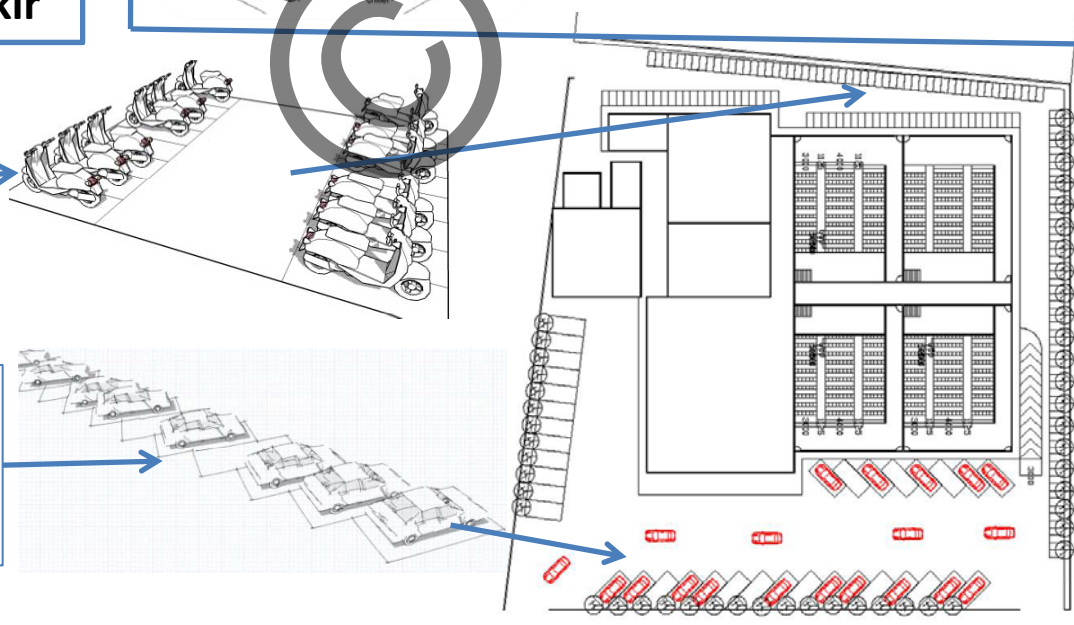


Menggunakan Pola Parkir Linear Dengan

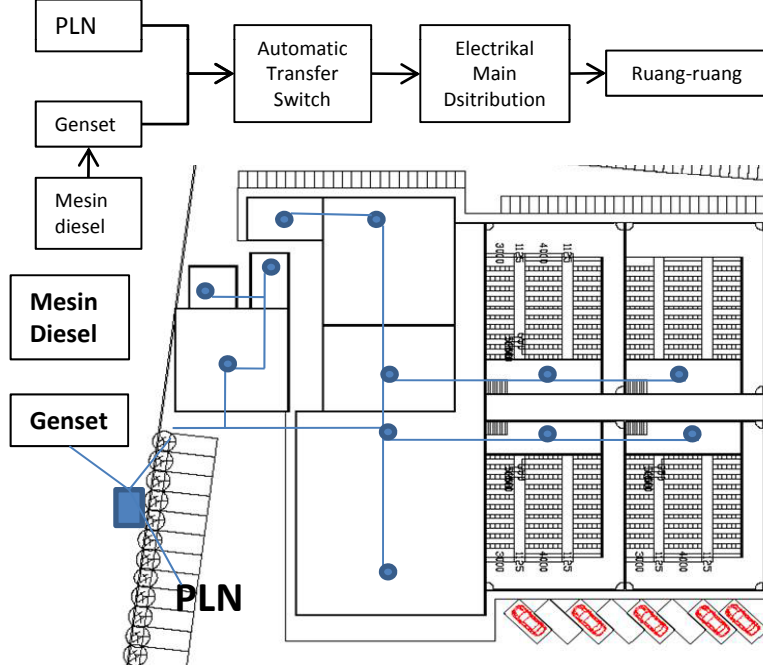
### Parkir Mobil



Menggunakan Pola parkir Dengan sudut 45° karena Hemat lahan, Kapasitas lebih banyak, Mudah manuver dengan ukuran lebar Mobil

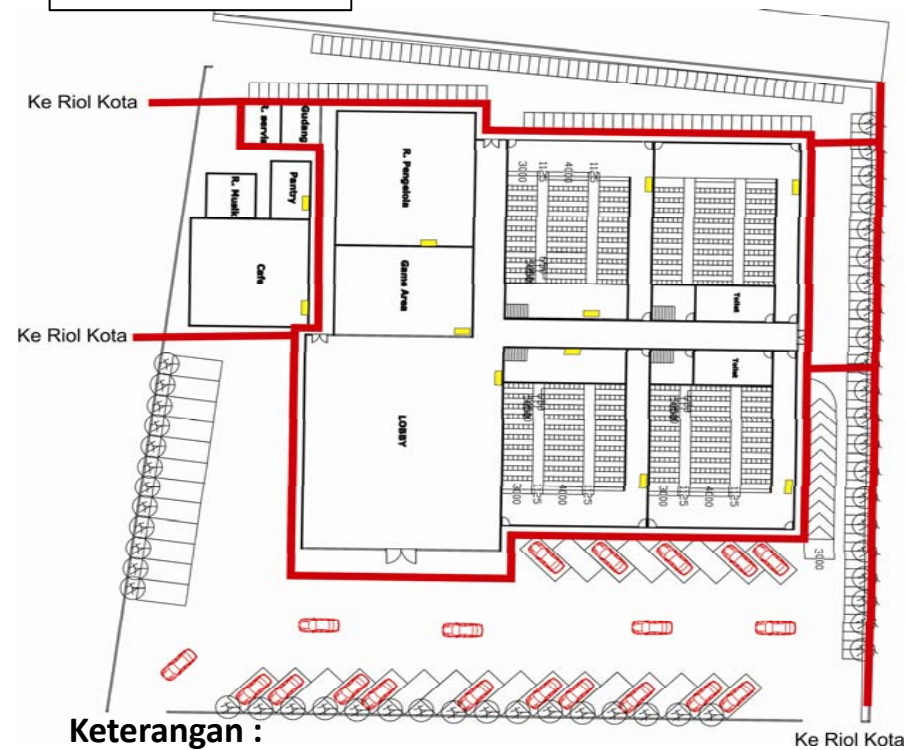


## Listrik



Gedung Bioskop Di Yogyakarta

### Saluran Drainase



### Keterangan :

- █ = Saluran Air Hujan
- █ = Telpon

### Penerapan Akustik

Untuk Ruang Studio Bioskop dengan kapasitas 200 Orang (500 Hz :

Volume Ruang : 1480 m<sup>3</sup>

Layar Proyeksi : 10m x 6m

Penonton : 35m<sup>2</sup> x 0.6 = 21

Lantai :

• Kayu : 120m<sup>2</sup> x 0.1 = 12

• Karpet : 28.8 m<sup>2</sup> x 0.14 = 4.032

Dinding

• Sisi Kanan : 115.2m<sup>2</sup> x 0.55 = 4.032

• Sisi Kiri : 115.2m<sup>2</sup> x 0.55 = 4.032

• Sisi Depan : 89.28m<sup>2</sup> x 0.55 = 4.032

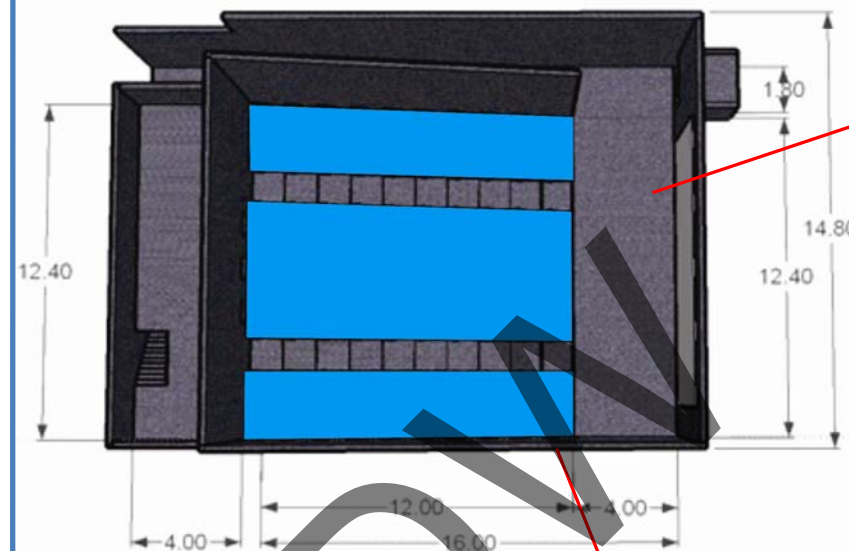
• Sisi belakang : 89.28m<sup>2</sup> x 0.55 = 4.032

Plafond : 198.4 m x 0.05 = 9.92 + 271.88

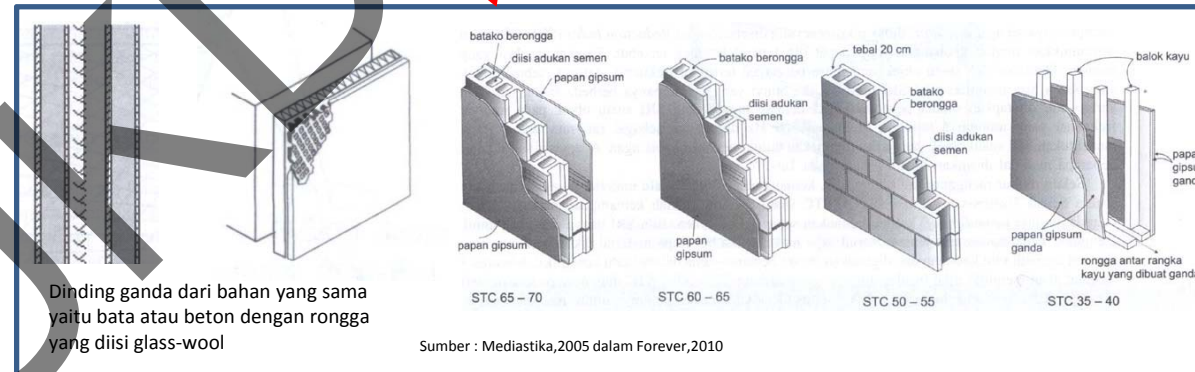
Maka :

$$RT = \frac{0.16 \times V}{A} = \frac{0.16 \times 1480}{271.88} = 0.87097 \text{ detik } (\leq 1.4 \text{ detik})$$

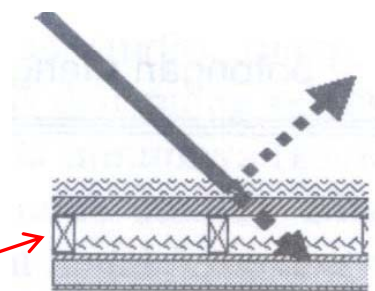
### Pemilihan Bahan Akustik



### Konstruksi Dinding dan Pelapisnya



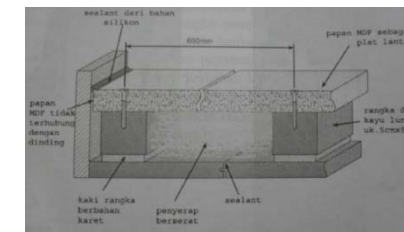
### Lantai Dan Pelapisnya



Lantai ganda dari bahan berbeda yang dilapisi karpet tebal dan rongganya diisi glass-wool mampu meminimalkan perambatan getaran sekaligus menyerap bunyi yang terjadi

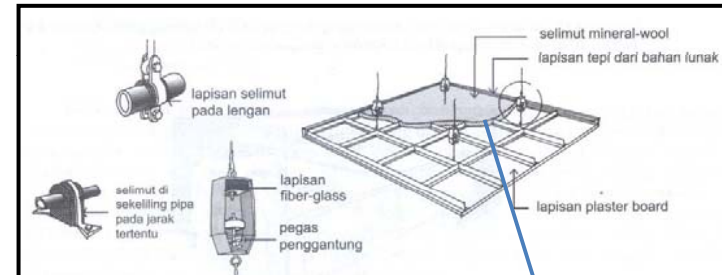
Sumber : Tugas Akhir Sundry forever

### Skema Lantai Raised Floor



Sumber : Material Akustik pengendali kualitas bunyi pada bangunan, Christina E. Mediastika, Ph.D

### pemasangan Plafond dan bahan yang di gunakan

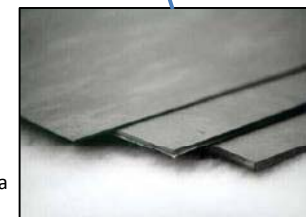


Sumber : Material Akustik pengendali kualitas bunyi pada bangunan, Christina E. Mediastika, Ph.D

Pemakaian plafond gantung dengan kunci pengas dan pemasangan material peredam getaran akan mengurangi perambatan bunyi melalui media struktur

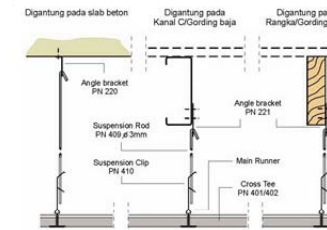
### Acourete Mat Resin

bahan visco elastic polimer yang mampu mengisolasi bunyi dengan cara menyerap energi suara yang merambat pada media lantai, dinding, plafond dan pilar. Bahan ini dapat pula dipakai sebagai bahan isolasi suara pada pintu atau jendela



Sumber : www.wikipedia.com

Panel berlubang untuk menjadi difuser pada plafond

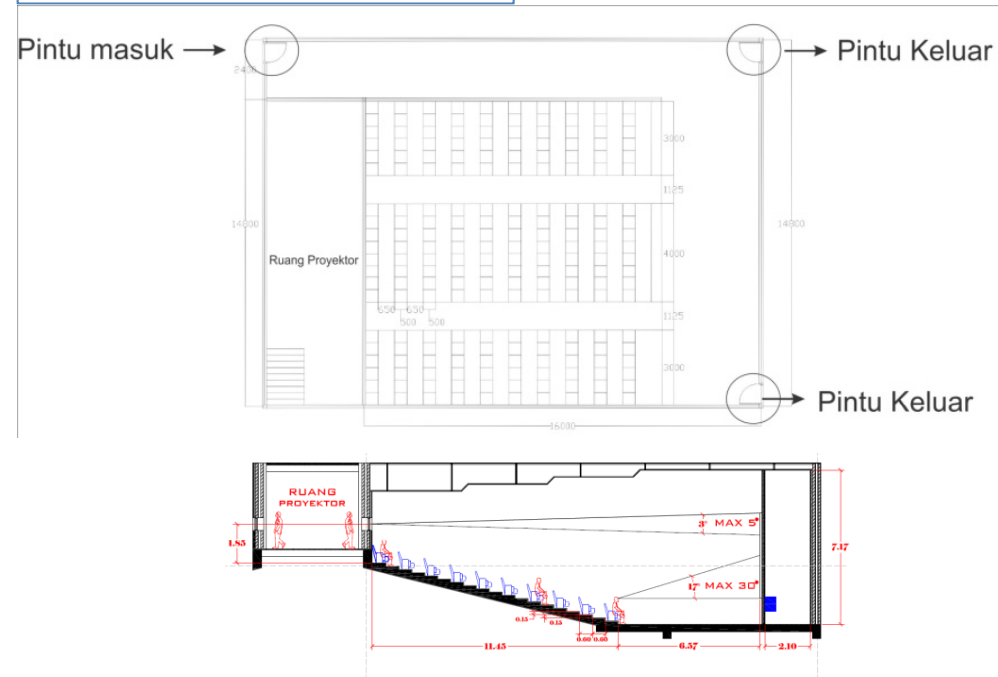


Sumber : www.wikipedia.com

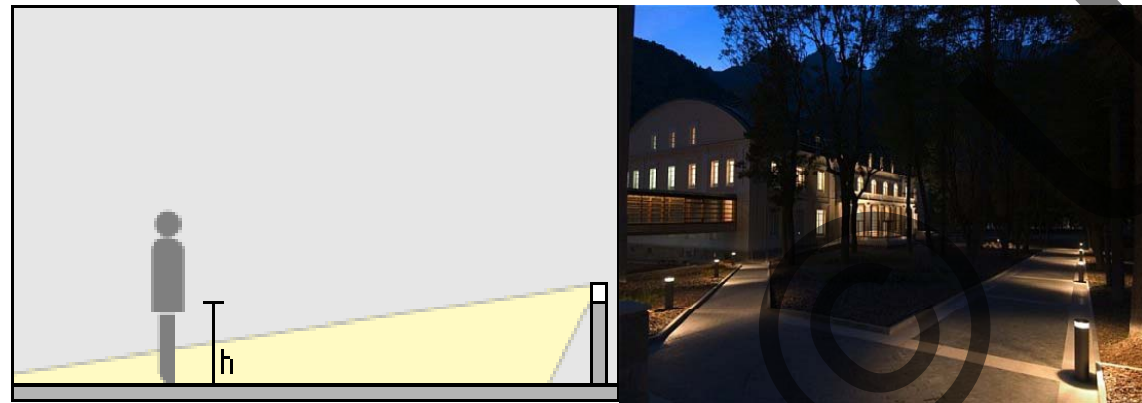


Sumber : Material Akustik pengendali kualitas bunyi pada bangunan, Christina E. Mediastika, Ph.D

**Konsep denah ruang Studio  
Kapasitas 200 orang**

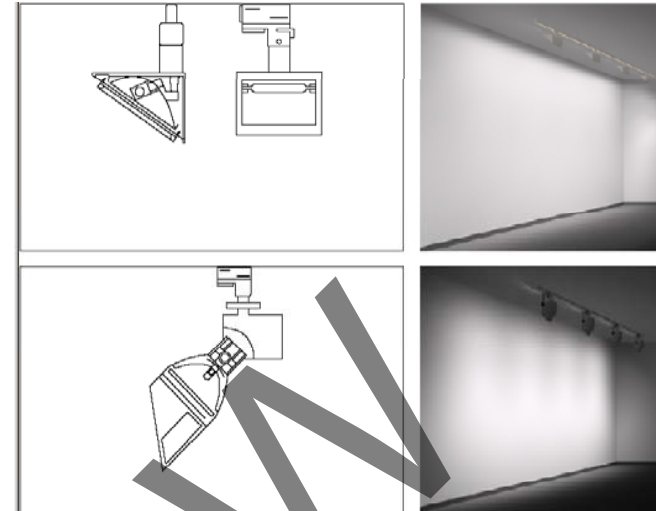


**Pencahayaan**



Sumber : Desain Pencahayaan Arsitektural, Parmonangan Manurung

**Lampu Bollard**  
Bollard merupakan salah satu bentuk dari lampu tiang. Bollard lebih difungsikan pada pencahayaan jalur pejalan kaki



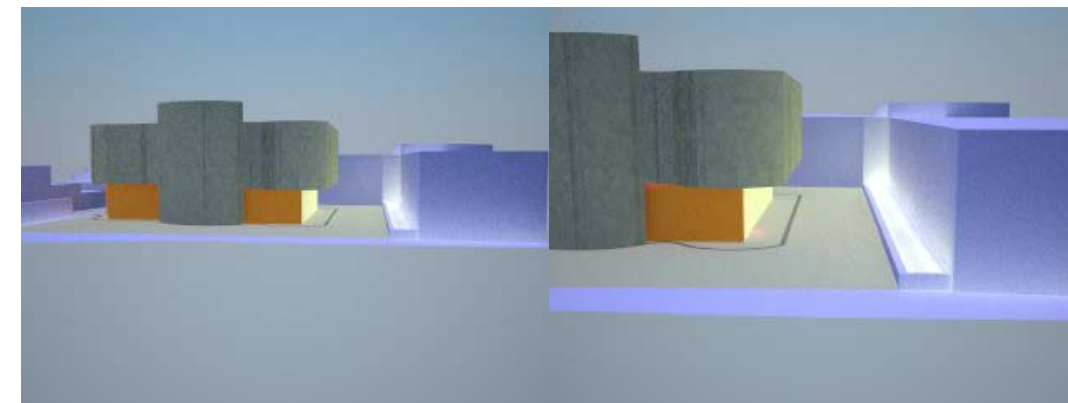
**Lampu wallwasher**  
Sesuai dengan namanya wallwasher atau penyiram dinding, digunakan untuk memberikan aksentuasi pada permukaan bidang vertikal (dinding).

Sumber : Desain Pencahayaan Arsitektural, Parmonangan Manurung



**Lampu Floodlight**  
Floodlight merupakan lampu sorot yang memiliki sudut cahaya yang lebih besar. Rumah lampu yang digunakan biasanya berbentuk kotak, hal ini sekaligus membuat floodlight menghasilkan pola cahaya yang sesuai dengan rumah lampunya

Sumber : Desain Pencahayaan Arsitektural, Parmonangan Manurung



Sumber : Analisis Penulis



# DAFTAR PUSTAKA

Christina E. M. 2009. *Material Akustik Pengendali Kualitas Bunyi Pada Bangunan*. Yogyakarta : Penerbit ANDI

Callender, J. H., & Chiara, J. D. (Eds). (1990). *Time-Saver Standards for Building Types*. Singapura: McGraw-Hill International Book Company.

Doelle dalam Forever.2010. Mataram Cineplex Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Arsitek. Fakultas Teknik. Universitas Kristen Duta Wacana

*Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 20 Tahun 2002 Tentang Penjabaran status kawasan, pemanfaatan lahan, dan intensitas pemanfaatan ruang yang berkaitan dengan tatanan fisik bangunan pada peraturan daerah kotamadya daerah tingkat II Yogyakarta nomor 6 tahun 1994 – 2004, untuk kawasan kota gede, jalan bantul, tumbuh cepat umbulharjo, jalan magelang, jalan solo, dan malioboro.*

Mediastika dalam Forever.2010. Mataram Cineplex Yogyakarta. Skripsi. Jurusan Arsitek. Fakultas Teknik. Universitas Kristen Duta Wacana

Mehta, M., Johnson, J & Rocafort, J. 1999. *Arhitectural Acoustics: Principles and Design*, Prentice-Hall, Inc. United States of America.

Moore, J.E. 1978. *Design for Good Acoustics and Noise Control*, Macmilan Education LTD, Hong Kong.

Neufert, E. 2002. *Data Arsitek Jilid 2, Edisi 33*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

Neufert, E. 2002. *Data Arsitek Jilid 1, Edisi 33*. Penerbit Erlangga, Jakarta.

*Peraturan daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta No : 6 Tahun 1994 tentang Rencana umum Tata Ruang Kota Yogyakarta Tahun 1994-2004.*

Parmonangan, M. 2009. *Desain Pencahayaan Arsitektural : Konsep pencahayaan Artifisial Pada Ruang Eksterior*. Yogyakarta : Penerbit ANDI

*Profil Kesehatan Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2008.*

Santoso, J. 2008. *Arsitektur – Kota Jawa: Kosmos, Kultur & Kuasa*, Centropolis – Magister Teknik Perencanaan Universitas Tarumanegara, Jakarta.

Satwiko, P. (2004). *Fisika Bangunan 1 Edisi 1*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.